

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR (*AUDITORY,  
INTELLECTUALY, REPETITION*) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK DI SMP MUHAMMADIYAH 07**

**MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan( S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**MAHDAN SIPAHUTAR**

**NPM: 1401020046**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan karya terakhir sebagai mahasiswa SI pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk kedua orang tua yang cinta, abang, adik laki-laki, adik perempuan. Mereka telah banyak membimbing saya untuk mencapai gelar SI serta banyak memberikan semangat untuk saya agar dapat menyelesaikan karya terakhir saya yaitu skripsi. Sampai kapanpun saya tidak akan lupa akan jasa dan pengorbanan yang telah diperbuat orang tua saya, terima kasih sebanyak-banyaknya untuk ayahanda dan ibunda yang terkasih semoga kalian senantiasa dalam perlindungan Allah SWT.

Sebagai mahasiswa pendidikan agama Islam saya mempersembahkan satu ayat Al-Quran yang berkaitan tentang anak yang dilarang untuk mendurhakai orang tuanya.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا  
أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”

*Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.*

## SURAT PERNYATAAN

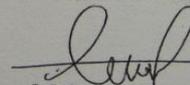
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahdan Sipahutar  
Jenjang pendidikan : S-1  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Npm : 1401020046

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Spm Muhammadiyah 07 Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditikdan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 02 Oktober 2018  
Hormat saya  
yang membuat pernyataan

  
Mahdan Sipah



LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR (AUDITORY,  
INTELLECTUALLY, REPETITION) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK DI SMP  
MUHAMMADIYAH 07  
MEDAN

SKRIPSI

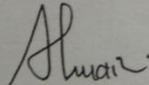
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan "SPd"  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh: Mahdan Sipahutar

NPM: 1401020046

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

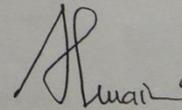
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN

Hal : Skripsi Mahdan Sipahutar  
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Mahdan Sipahutar** yang  
berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory,  
Intellectually, Repetition) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 15  
Medan**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat  
diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat  
gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas  
perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Mahdan Sipahutar  
NPM : 1401020046  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
HARI, TANGGAL : Selasa, 16 Oktober 2018  
WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI  
PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA  
PENGUJI II : Dra. Nurzannah, M.Ag

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

## ABSTRAK

*MAHDAN SIPAHUTAR : NPM 1401020046. "Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMP Muhammadiyah 07 Medan".*

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMP Muhammadiyah 07 Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMP Muhammadiyah 07 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen,*

*penelitian eksperimen ini masuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif.*

*Populasi ini diambil dari seluruh siswa SMP Muhammadiyah 07 sebanyak 406 orang dan Sampel yang diambil sebesar 38 siswa di kelas VIII-3 dan 38 siswa di kelas VIII-4. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu tes, dokumentasi, dan observasi. Pengolahan data ini menggunakan rumus product moment, validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dengan tabel nilai  $r$  pada taraf signifikan 5 % dan 1 % yaitu  $0,263 > 0,366 > 0,388$  dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Medan dengan menggunakan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition).*

*Kata kunci : Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition). Hasil Belajar Siswa.*

## ABSTRACT

*MAHDAN SIPAHUTAR: MSN 1401020046. "The influence of Water Learning Model (Auditory, Intellectually, Repetition) To Learn Student Aqidah At Points in the Junior High School Muhammadiyah 07 Moral Field".*

*Formulation of the problem in this research is whether there is Influence the learning model of water (Auditory, Intellectually, Repetition) against the results of student learning on subjects Aqidah Morals In Junior High School Muhammadiyah 07 terrain. While the aims in this research is to know the influence of Learning Model of water (Auditory, Intellectually, Repetition Against the results of student learning on subjects Aqidah Morals In Junior High School Muhammadiyah 07 terrain. This type of research is research experiments, experimental research is entered into the category quantitative research. This population is drawn from the entire Junior School Muhammadiyah 07 as many as 406 people and samples taken of 38 students in a class VIII-3 and 38 students in a class VIII-4. The research was carried out using some of the techniques of data collection, tests, documentation, observation and data processing using the formula of the product moment, validity, reliability, and a test of the hypothesis. Based on the results of the analysis of data obtained.*

*Keywords: Model of learning (Auditory, Intellectually, Repetition). The Results Of Student Learning.*

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmtullahi Wabarakatuh**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karenaberkat, rahmat dan karunia-nya yang tiada putus-putusnya yang selalu dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU ) ada pun skripsi ini dengan judul. "Pengaruh Model Pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Medan".

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk yang nyata dengan membuat suatu program yang sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang diketahui. Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun masih banyak kendala yang dating dalam proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT. Maka skripsi ini telah diselesaikan dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang istimewa kepada Ayahanda Jaman Sipahutar dan Ibunda Murniati Ritonga orang tua yang telah bersusah payah membesarkan, membimbing dan membiayai serta mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada putus-putusnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. dukungan yang tiada putus-

putusnya untuk penulis. Semoga kiranya Allah SWT membalas dengan segala Ridho dan keberkahan-Nya.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S PdI, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Unuversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Robie Fanreza,S PdI,M PdI selaku ketua Program Studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
7. Ibu Juli Maini Sitepu, MA selaku Secretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu. Penulis minta maaf sekiranya selama dalam proses penyelesaian skripsi ini pernah membuat ibu kesal. Semoga Allah selalu membalas setiap kebaikan ibu dengan pahala yang melimpah Aamiin.
8. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta staff biro Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak/ Ibu guru sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi.
10. Kepada yang tercinta yaitu abanganda Muhammad Sukur Sipahutar beserta adik Rahmat Sipahutar, dan Indah Mawati Sipahutar. Yang selalu memberikan doa dan dukungan yang sebesar-besarnya kepada penulis

11. Kepada yang terkasih yaitu Armadani yang telah banyak mendoakan, membantu dan mendukung serta memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi khususnya Ibnu Habibi dan Rasyid Ridho serta seluruh mahasiswa PAI stanbuk 2014, dan teman-teman yang lain di PAI sore, semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan Allah SWT.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu yang turut serta memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita dan kiranya Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kita semua. Penulismohonmaafsebesar-besarnyaatassegalakekuranganpenulisanskripsiini yang jauh dari kata sempurna. Demikianucapanterimakasihinipenulissampaikankepadabayakpihakdanjugado'any asemogainimenjadipintugerbangkesuksesanbagipenulissendiri.

**Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh**

**Medan, 01 Oktober 2018**

**Penulis**

**MahdanSipahutar**

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Mamfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Hasil Belajar.....	7
2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	7
2.2 Prinsip-Prinsip Belajar .....	8
2.3 Macam Macam Hasil Belajar.....	10
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
B. Model Pembelajaran AIR ( <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i> ) .....	13
1.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	13
1.2 Model Pembelajaran AIR ( <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i> ) .....	13
1.3 Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran AIR ( <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i> ).....	15

C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Berbuat Baik, Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru) .....	17
3.1 Hormat Kepada Orang Tua .....	17
3.2 Bentuk Perilaku Menghormati Orang Tua .....	18
3.3 Keutamaan Menghormati Orang Tua .....	19
3.4 Hormat Kepada Guru .....	19
3.5 Bentuk Perilaku Menghormati Guru .....	19
D. Kerangka Berpikir .....	20
E. Kajian Relevan .....	21
F. Hipotesis Penelitian.....	22

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian .....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi Dan Sampel .....	24
D. Variabel Dan Indikator Penelitian.....	25
E. Defenisi Operasional.....	25
F. Sumber Data.....	26
G. Metode Pengumpulan Data .....	26
H. Metode Analisi Data .....	27
I. Sistematika Pembahasan .....	30

### BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah .....	31
1. Sejarah Sekolah.....	31
2. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan .....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Tes Pilihan Berganda.....	38
a. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda .....	38
b. Uji Reliabilitas Tes Pilihan Berganda .....	39

C. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	40
1. Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	40
2. Distribusi Hasil Belajar Eksprimen.....	41
D. Analisis Penelitian.....	42
1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda .....	42
E. Uji Hipotesis .....	46
F. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	51
G. Keterbatasan Peneliti.....	51

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan .....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA .....

DOKUMENTASI .....

DAFTAR LAMPIRAN .....

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1. Identitas Sekolah .....	32
Tabel.2. Sarana Dan Prasarana Sekolah.....	37
Tabel.3. Uji Validitas Pilihan Berganda .....	38
Tabel.4. Uji Reliabilitas Pilihan Berganda.....	39
Tabel.5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	40
Tabel.6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Eksprimen.....	41
Tabel.7. Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol.....	42
Tabel.8. Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksprimen.....	44
Tabel.9. Uji Hipotesis .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	i
Lampiran.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksprimen.....	ii
Lampiran.3. Contoh Soal Pilihan Berganda Sebelum Uji Coba .....	iii
Lampiran.4. Contoh Soal Pilihan Berganda Sesudah Uji Coba.....	iv
Lampiran.5. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda .....	v
Lampiran.6. Uji Reliabilitas Tes Pilihan Berganda .....	vi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.<sup>1</sup>

Menurut Udin S. Winata Putra hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi dan juga motivasi belajar.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Cece Rahmat dalam Abidin bahwa hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penelitian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang diberikan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 kelas VIII-3 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan adapun permasalahan yang terjadi ialah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pendidik menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Guru terlalu sedikit melibatkan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, sebagian besar siswa hanya disuruh untuk menulis dan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru. Selain itu siswa lebih banyak mendengar informasi dari guru sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.23

<sup>2</sup> Udin S. Winata putra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2007), h. 3

<sup>3</sup>Zainal Abidin, *Evaluasi Pengajaran* (Padang: UNP, 2004), h. 1

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, peranan guru sangat diperlukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa serta upaya pembaharuan dan perbaikan dalam pembelajaran. Hal itu tentu dapat dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang akurat dan tepat dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, kebutuhan, sumber belajar, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

Persoalan kemampuan seorang pendidik dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran adalah salah satu kunci utama dalam penciptaan suasana belajar yang kreatif dan pencapaian yang baik dalam hasil belajar yang akan diperoleh. Kedudukan seorang guru mempunyai peran dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa di sekolah. Seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang hendak disampaikan perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya, sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Joyce & Weil dalam Rusman model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>4</sup>

Mills berpendapat dalam Agus bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Dengan kata lain model adalah sebuah contoh yang paling baik dan dapat mewakili sebuah objek.<sup>5</sup>

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)*.

Menurut Erman Suherman dalam Aris *Auditory* bermakna belajar haruslah melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. *Intellectually*, menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut.

---

<sup>4</sup> Rusman, *Model-Model pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 133

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 45

Pengulangan dapat diberikan secara teratur, pada waktu-waktu tertentu atau setelah tiap unit yang diberikan, maupun ketika dianggap perlu pengulangan.

*Repetition* merupakan pengulangan, dengan tujuan memperdalam dan memperluas pengalaman siswa yang perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas, dan kuis. Pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar pemahaman siswa lebih mendalam, disertai pemberian soal dalam bentuk tugas, diharapkan siswa lebih terlatih dalam menggunakan pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan soal dan mengingat apa yang diterima. Sementara pemberian kuis dimaksudkan agar siswa siap menghadapi ujian atau tes yang dilaksanakan sewaktu-waktu serta melatih daya ingat.<sup>6</sup>

Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat melatih siswa memiliki kemampuan dalam menyimak, berbicara, mengemukakan pendapat, persentasi, dan menanggapi. Model pembelajaran ini menekankan untuk menyimpulkan materi yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran ini sangat baik digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran ini dapat digunakan diakhir pertemuan yaitu pada menit terakhir misalnya, atau diakhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester. Dimana guru membagikan tiap-tiap kelompok kepada peserta didik, peserta didik menjawab soal yang telah diberikan guru, peserta didik sisuruh bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang kurang dimengerti, guru membimbing kelompok belajar siswa untuk berdiskusi, memberikan kesempatan untuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka, memberikan kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapat untuk kelompok yang lain, guru menyuruh membuat simpulan secara lisan terhadap apa yang mereka kerjakan.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran AIR(Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan”**.

---

<sup>6</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 29

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak masih rendah.
2. Pentingnya hasil belajar bagi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.
3. Model pembelajaran yang digunakan belum efektif terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi “Berbuat Baik, Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru”, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi tersebut.
4. Proses pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa dan kurang melibatkan keaktifan siswa didalamnya sehingga butuh pembaharuan dalam penggunaan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Belum adanya penggunaan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* di SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II No 3-5 sidorame barat kecamatan medan perjuangan.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada Model Pembelajaran *AIR(Auditory, Intellectually, Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII-3 SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.

## **D. Prumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang ada, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dikelas VIII-3 SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dikelas VIII-3 SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dikelas VIII-3 SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.

#### **E. Tujuan penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pembelajaran yang dilakukan dikelas VIII-3 SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.
2. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pembelajaran yang dilakukan dikelas VIII-3 di SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran model *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pembelajaran yang dilakukan dikelas VIII-3 SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan dan masyarakat tentang hasil belajar siswa dan kehadiran siswa disekolah atau dikelas. Selain itu dapat

menambah wawasan dan informasi mengenai hasil belajar siswa terhadap materi aqidah akhlak.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengajar (guru) untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan juga prestasi belajarnya.

### b. Bagi sekolah

Peneliti ini dapat memberi masukan dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pengaruh model pembelajaran *AIR(Auditory, Intellectually, Repetition)* dalam pembelajaran.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama, yaitu model pembelajaran *AIR(Auditory, Intellectually, Repetition)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberi informasi dan pengetahuan yang bermamfaat serta dapat digunakan kelak ketika menjadi seorang guru.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan utama. Pandangan seorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan proses belajar itu sendiri, dan setiap orang memiliki pandangan yang berbeda tentang belajar. Belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>7</sup>

Pengertian hasil juga dapat diartikan sebagai suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>8</sup>

Belajar pada dasarnya adalah peristiwa psikis, perubahan kemampuan, upaya aktif, kegiatan manusia, sebuah proses, bahkan kebutuhan.<sup>9</sup>

Menurut Muhibbin Syah pengertian belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu pengertian belajar secara kuantitatif yang ditinjau dari sudut jumlah dan pengertian belajar secara kualitatif yang ditinjau dari sudut mutu.<sup>10</sup>

Menurut Winkel dalam Purwanto hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>11</sup>

Menurut Howard Kingsley dalam Nana membagi tiga macam hasil belajar, yakni: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita. Masing-masing hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan oleh kurikulum.<sup>12</sup>

---

<sup>7</sup>Dimiyanti Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 18.

<sup>8</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h 44

<sup>9</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h 160

<sup>10</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 90

<sup>11</sup>*Ibid*

<sup>12</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2016), h. 22

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir. Hasil belajar juga ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan utama. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan proses belajar itu sendiri, dan setiap orang memiliki pandangan yang berbeda tentang belajar.

## **2. Prinsip-Prinsip Belajar**

a. Prinsip-prinsip belajar menurut Slameto yaitu:

- 1) Berdasarkan prasyarat yang diperlakukan untuk belajar: siswa harus selalu berpartisipasi aktif dalam setiap proses belajar yang dialami, meningkatkan minat, dan membimbing siswa dalam belajar agar dapat mencapai tujuan intruksional.
- 2) Sesuai hakikat belajar: belajar merupakan suatu proses yang berkesinambungan, untuk itu dalam pelaksanaanya harus dilakukan tahap demi tahap.
- 3) Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari: siswa akan lebih mudah menangkap pembelajaran apabila materi belajar disajikan secara sederhana.
- 4) Syarat keberhasilan belajar: sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran akan membuat siswa merasa tenang ketika belajar.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2003), h. 27

b. Perinsip-prinsip belajar menurut Makmur Khairani yang harus dimiliki oleh guru sebelum melakukan kegiatan belajar adalah baru:

1) Informasi faktual

Informasi mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan dapat diperoleh dengan cara dikomunikasikan kepada guru yang lain, dipelajari lebih mendalam, dan dapat juga dihubungkan dengan pengetahuan yang sudah dipelajari.

2) Kemahiran intelektual

Seorang guru harus mempunyai berbagai cara dalam mengerjakan sesuatu, termasuk memiliki kemampuan dalam menafsirkan simbol-simbol, bahasa, dan yang lainnya.

3) Strategi

Guru harus menguasai strategi pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Strategi yang digunakan harus dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa untuk menghadirkan stimulus secara kompleks, memilih dan membuat kode bagian, menganalisis, dan melacak informasi baru. Siswa akan senang ketika gaya belajar yang digunakan oleh guru menarik dan bervariasi. Sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan.<sup>14</sup>

c. Prinsip-prinsip belajar menurut Ngalim Purwanto yaitu:

1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.

2) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.

3) Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.

4) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.

---

<sup>14</sup> Makmur Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 11

- 5) Belajar memerlukan sarana cukup, sehingga anak dapat belajar dengan tenang.
- 6) Belajar perlu ada interaksi anak dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat dijelaskan bahwa prinsip-prinsip hasil belajar adalah siswa harus selalu aktif dalam pembelajaran untuk mencapai keaktifan tersebut proses pembelajaran dilakukan tahap demi tahap, siswa akan lebih mudah menangkap pembelajaran apabila materi belajar disajikan secara sederhana serta sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran akan membuat siswa merasa tenang ketika belajar. Guru harus menguasai strategi pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Strategi yang digunakan harus dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Siswa akan senang ketika gaya belajar yang digunakan oleh guru menarik dan bervariasi. Sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan.

## **2. Macam-Macam Hasil Belajar**

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Menurut Bloom, segala upaya menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.<sup>16</sup>

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, penilaian hasil belajar afektif ini sering sekali kurang mendapat perhatian dari guru, kebanyakan para guru lebih menilai hanya dari segi kognitif saja. Tipe hasil belajar afektif ini tampak pada siswa dalam berbagai bentuk tingkah laku yang dapat ditunjukkan, seperti perhatian siswa terhadap kedisiplinan, motivasi siswa dalam belajar, kemampuan siswa dalam menghargai guru dan teman sekelasnya, serta kebiasaan siswa dalam belajar juga hubungan sosial siswa diluar sekolah.

---

<sup>15</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 85

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013),

Sedangkan ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Dalam hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan dalam bertindak. Ada enam tingkat keterampilan, yakni:

- a. Gerakan refleks atau keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Diantara ketiga ranah diatas, yang paling banyak dan sering dinilai oleh guru disekolah berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan dalam pengajaran adalah ranah kognitif.

Dalam proses belajar mengajar sekarang, hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan hasil belajar afektif dan psikomotoris. Dalam materi Berbuat Baik, Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru, sebaiknya ketiga macam hasil belajar diatas haruslah menunjukkan hasil yang baik. Meskipun hasil belajar afektif dan psikomotoris sifatnya lebih luas, dan sulit dipantau namun hakikatnya dua hasil belajar ini memiliki nilai yang sangat berarti bagi kehidupan siswa, sebab dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya.

Sesuai dengan tujuan dari penggunaan model pembelajaran *AIR (auditory, intellectually, repetition)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang menekankan adanya perubahan pada diri siswa itu sendiri dan peningkatan hasil belajar melalui *AIR (auditory, intellectually, repetition)*. Diharapkan ketiga hasil belajar ini bisa terwujud dalam perilaku siswa sehari-hari.

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam belajar banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar itu sendiri. Belajar dalam arti luas adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku. Dalam pengajaran diharapkan tercapainya tujuan pengajaran itu sendiri yang bisa dilihat melalui hasil belajar.<sup>17</sup>

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya, secara global belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yakni keadaan yang terkait kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal ialah yang berasal dari luar siswa, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar atau *approach to learning* yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>18</sup>

Faktor-faktor diatas dalam banyak hal saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan munculnya hambatan-hambatan dalam proses belajar siswa dilihat dari faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

---

<sup>17</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017). h. 47.

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 129

## **B. Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*)**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>19</sup>

Menurut Joyce & Weil dalam Rusman model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>20</sup>

Menurut Mills dalam Agus bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Dengan kata lain model adalah sebuah contoh yang paling baik dan dapat mewakili sebuah objek.<sup>21</sup>

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana untuk membentuk kurikulum sesuai dengan prosedur pada kerangka konseptual yang sistematis dalam tujuan pembelajaran bagi pendidik untuk proses pembelajaran. Model adalah suatu acuan sebagai contoh untuk menilai suatu tertentu, model juga dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.

### **2. Model Pembelajaran AIR (*Auditori, Intellectually, Repetition*)**

Model pembelajaran *AIR* singkatan dari (*Auditory, Intellectually, Repetition*). Belajar bermodel *Auditory*, yaitu belajar mengutamakan berbicara dan mendengarkan. Belajar *Auditory*, sangat diajarkan terutama oleh bangsa

---

<sup>19</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h 160

<sup>20</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 45

<sup>21</sup> Rusman, *Model-Model pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 133

Yunani kuno karena filsafat mereka adalah jika mau belajar lebih banyak tentang apa saja, bicarakanlah tanpa henti.<sup>22</sup>

Menurut Erman Suherman dalam Aris *Auditory* bermakna belajar haruslah melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi.<sup>23</sup>

Menurut Dave Meier dalam Aris *Intellectually*, menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Pengulangan dapat diberikan secara teratur, pada waktu-waktu tertentu atau setelah tiap unit yang diberikan, maupun ketika dianggap perlu pengulangan. *Intellectually* juga bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*mind-on*), haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.<sup>24</sup>

Menurut Erman Suherman dalam Aris *Repetition* merupakan pengulangan, dengan tujuan memperdalam dan memperluas pengalaman siswa yang perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas, dan kuis. Pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar pemahaman siswa lebih mendalam, disertai pemberian soal dalam bentuk tugas, diharapkan siswa lebih terlatih dalam menggunakan pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan soal dan mengingat apa yang diterima. Sementara pemberian kuis dimaksudkan agar siswa siap menghadapi ujian atau tes yang dilaksanakan sewaktu-waktu serta melatih daya ingat.<sup>25</sup>

Menurut Ngalimun dalam Aris model pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) merupakan model pembelajaran yang mirip dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, and Intellection*) dan VAK (*Auditory, Visualization, and Kinesthetic*). Perbedaannya hanyalah pada *repetisi* yaitu pengulangan yang bermakna

---

<sup>22</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 29

<sup>23</sup>*Ibid*

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 30

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 30

pendalaman, perluasan, dan pematapan dengan cara siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, bahwa belajar mengutamakan berbicara dan mendengarkan. Karena belajar selain berbicara juga menyimak, menyimak apa yang telah diajarkan sehingga bisa dapat memahami pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, belajar juga menggunakan intelektual yang biasa disebut kemampuan berpikir, kemampuan berpikir ini juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang dilakukan, karena berpikir merupakan hal yang paling utama dalam belajar. Dalam belajar juga membutuhkan pengulangan agar apa yang telah diajarkan dapat di pahami pada proses pembelajaran tersebut.

### **3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *AIR(Auditory, Intellectually, Repetition)***

Adapun kelebihan model pembelajaran *AIR(Auditory, Intellectually, Repetition)* menurut Shoimin Aris yaitu:

- a. Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.
- b. Siswa memiliki kesempatan lebih banyak ndalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara comprehensif.
- c. Siswa dengan kemampuan rendah dapat merespons permasalahan dengan cara mereka sendiri.
- d. Siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan.
- e. Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.<sup>27</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran air sangat mendukung kegiatan proses belajar mengajar yang tidak hanya berpusat pada guru, karena model pembelajaran air sangat membantu siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan siswa

---

<sup>26</sup>*Ibid, h. 31*

<sup>27</sup>*Ibid, h. 31*

dapat dengan leluasa memahami dan menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.

Adapun kekurangan model pembelajaran *AIR*(*Auditory, Intellectually, Repetition*) menurut Shoimin aris, yaitu:

- a. Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi siswa bukanlah pekerjaan mudah. Upaya memperkecilnya guru harus mempunyai persiapan yang lebih matang sehingga dapat menemukan masalah tersebut.
- b. Mengemukakan masalah yang dapat langsung dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan bagaimana merespons permasalahan yang diberikan.
- c. Siswa dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atas mencemaskan jawaban mereka.<sup>28</sup>

Dalam penerapan model pembelajaran air dapat disimpulkan bahwa guru harus benar-benar memilih materi yang tepat untuk di kemukakan di kelas, dan guru juga harus dapat mengemukakan masalah yang mudah dipahami siswa sehingga siswa dapat dengan mudah merespon masalah yang dikemukakan oleh guru.

---

<sup>28</sup> *Ibid. h. 32*

## C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

### 1. Hormat Kepada Orang Tua

Hormat dan patuh kepada orang tua merupakan salah satu perkara yang penting untuk diketahui dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut telah menjadi kewajiban manusia untuk mendapatkan ridho Allah Swt.

Sebagaimana firman Allah Swt. Berikut.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>٢٩</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ  
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ<sup>٣٠</sup> إِنَّ اللَّهَ  
لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا - 4:36

Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri. (QS.An-Nisa(4):36).<sup>29</sup>

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا<sup>٣١</sup> إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ  
لَهُمَا قَوْلَ كَرِيمًا - 17:23  
وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا - 17:24

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan

---

<sup>29</sup> Moh Suyono, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 50

ucapkanlah,"Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil." (QS.al-Isra'23-24)<sup>30</sup>

## 2. Bentuk perilaku menghormati orang tua

Bersikap hormat kepada kedua orang tua dapat diwujudkan dengan melakukan hal-hal seperti berikut:

- a. Menaati segala perintah orang tua, kecuali dalam maksiat.
- b. Membantu atau menolong orang tua bila mereka membutuhkan.
- c. Bergaul bersama keduanya dengan cara yang baik.
- d. Berkata kepada keduanya dengan perkataan yang lemah lembut.
- e. Tawaduk (rendah hati) dihadapan orang tua.
- f. Mendengarkan nasihatnya.
- g. Mendoakan kedua orang tua.

Firman Allah Swt :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.(QS.Al Baqarah (2): 83).<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 51

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 52

### **3. Keutamaan Menghormati Orang Tua**

Adapun keutamaan-keutamaan berbakti kepada orang tua di antaranya sebagai berikut:

- a. Penghapus Dosa Besar
- b. Dipanjangkan Usia Dan Dilimpahkan Rezeki
- c. Mendapatkan Bakti Yang Sama Dari Anak Keturunan
- d. Janji Dimasukkan Ke Dalam Surga<sup>32</sup>

### **4. Hormat kepada guru**

Guru merupakan orang tua kita disekolah. Guru banyak berjasa bagi kita. Guru mengajari kita banyak hal. Kita mampu menulis, membaca, dan menghitung karena diajarkan oleh guru. Karena itu, sudah seharusnya kita berperilaku hormat dan santun kepada guru. Para pelajar tidak akan memperoleh ilmu dan tidak akan dapat mengambil manfaatnya jika tidak mau menghormati ilmu, ahli ilmu, dan guru.<sup>33</sup>

### **5. Bentuk perilaku menghormati guru**

Cara berperilaku menghormati guru yaitu sebagai berikut:

- a. Bersikap hormat kepada guru

Mengormati guru bisa dilakukan dengan cara seperti berikut:

1. Apabila berjumpa dengan guru, ucapkanlah salam dan ciumlah tangannya dengan membungkukkan sedikit badan.
2. Apabila guru sedang mengajar, duduklah dengan tenang dan dengarkan penjelasannya agar mudah memahaminya.
3. Tidak berjalan di depan gurunya, tidak duduk ditempatnya, dan tidak memulai bicara, kecuali izinnya.

- b. Mematuhi perintah guru

Mematuhi perintah guru, misalnya:

1. Apabila kita diperintah oleh guru, misalnya mengambil kapur, mengantarkan buku, atau menghapus papan tulis, kita harus melaksanakannya.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 53

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 53

2. Selalu menaati peraturan sekolah. Misalnya, apabila tidak masuk karena sakit, harus membuat surat izin, memakai seragam sesuai waktunya, dan sampai dikelas tepat pada waktunya.
  3. Apabila mendapat tugas atau pekerjaan rumah (PR) selalu dikerjakan dan tepat pada waktunya.
- c. Meneladani sikap baik guru
- Meneladani sikap baik guru dapat dilakukan dengan cara:
1. Meniru kebiasaan baiknya. Misalnya, ibu atau bapak guru sering mengisi waktu istirahat dengan membaca buku.
  2. Meniru tutur kata-kata baiknya.
  3. Melaksanakan semua nasihatnya.<sup>34</sup>

#### **D. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan pada proses belajar mengajar merupakan hal yang paling utama dalam pelaksanaan pendidikan. Agar proses pembelajaran berhasil guru harus membimbing dan mendidik siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang studi yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan itu guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran.

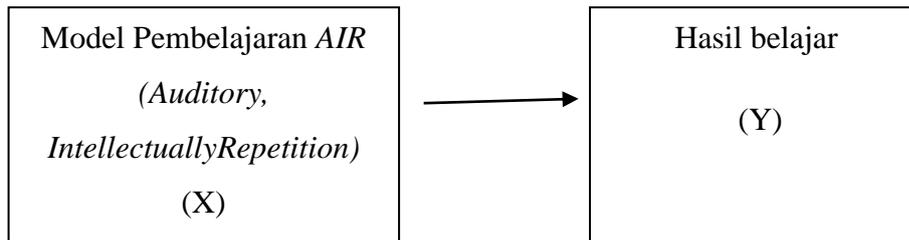
Pengertian model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) adalah strategi atau metode pembelajaran yang mengarahkan untuk membangun tim dan melibatkan siswa aktif dalam meninjau ulang materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) dianggap baik oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak. Dikarenakan model pembelajaran ini sangat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 54

### Gambar Paradigma Penelitian



### E. Kajian Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian Latifah dan Nurlaeli bahwa rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 53,4. Sedangkan rata-rata nilai *post-test* yang diperoleh di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) sebesar 83,00. Dengan demikian terbukti bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) mengalami perubahan yang baik terhadap hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh t hitung sebesar 5,919 serta signifikan 0,000. Untuk t tabel dicari pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $25-2-1=22$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,717. Karena t hitung (5,919) lebih besar dari t tabel (1,717) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) terhadap hasil belajar matematika pembagian di kelas IV.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Siti Khadijah dan Ati Sukmawati hasil analisis data diperoleh t hitung = 3,26 sedangkan t 0,95 = 1,67 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (satu pihak) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 69. Harga t lebih dari t 0,95 berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  artinya rata-rata nilai hasil belajar matematika kelas eksperimen

---

<sup>35</sup> Latifah dan Nurlaeli, *Jurnal Pendidikan Guru MI*. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian di Kelas IV. Vol 4 (1). (2017), h. 97-108.

lebih baik dibandingkan rata-rata nilai hasil matematika belajar kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian diterima dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar yaitu rata-rata nilai hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*) lebih baik dibandingkan rata-rata nilai hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung, artinya model pembelajaran *AIR* efektif diterapkan dalam pengajaran matematika di kelas VII Mts Negeri Kelayan Banjarmasin.<sup>36</sup>

Dengan demikian model pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*) yang pernah diteliti sebelumnya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Meningkatkan hasil belajar siswa. Dan disini saya sebagai peneliti selanjutnya akan sedikit berbeda dengan apa yang dilakukan peneliti sebelumnya jenis penelitian yang saya gunakan adalah Penelitian Eksperimen dengan menggunakan sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sedangkan saya melakukan penelitian dengan metode eksperimen menggunakan dua kelas. Oleh karena itu peneliti menindak lanjuti penelitian tentang pengaruh *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di kelas VIII-3 SMP Muhammadiyah 07 Medan.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>37</sup> Dikatan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.

---

<sup>36</sup>Siti Khadijah Dan Ati Sukmawati, *Jurnal Pendidikan Matematika*. Efektifitas Model Pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*). Vol 1. (2013), h. 68-75.

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159

Jadi ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: hipotesis alternative (Ha) yang dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistic (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X dan Y.<sup>38</sup>

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

Ha (hipotesis alternatif) : ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 7 Medan. Ho (hipotesis nihil) : tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

---

<sup>38</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), h. 67

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menurut Roestiyah metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatannya itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.<sup>39</sup>

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.

##### 2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 sidorame barat kecamatan medan perjuangan tahun pelajaran 2018-2019 dengan jumlah 406 siswa dan terbagi ke dalam dua belas kelas yaitu kelas VII, VIII, IX. Masing-masing kelas mempunyai empat kelas, kelas VII-1 berjumlah 32 siswa, VII-2 berjumlah 32 siswa, VII-3 berjumlah 39 siswa, VII-4 berjumlah 38 siswa, kelas VIII-1 berjumlah 29 siswa, VIII-2 berjumlah 30, VIII-3 berjumlah 38 siswa, VIII-4 berjumlah 38 siswa, kelas IX-1 berjumlah 25 siswa, IX-2 berjumlah 25 siswa, IX-3 berjumlah 40 siswa, IX-4 berjumlah 40 siswa.

---

<sup>39</sup> Rostiyah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 80

## 2. Sampel

Untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari kedua kelas tersebut dilakukan dengan cara pengundian. Setelah dilakukan pengundian, terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VIII-3 sebanyak 38 siswa dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan dan siswa kelas VIII-4 sebanyak 38 siswa dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan sebagai kelas kontrol.

### D. Variabel dan Indikator Penilaian

Adapun yang menjadi variabel di penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (variabel X) : Pengaruh Model Pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*).
2. Variabel terikat (variabel Y) : Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

### E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah hasil dari tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran langsung didalam kelas. Peserta didik melalui pembelajaran akan berubah tingkah lakunya, tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar.
2. Model pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*) adalah model pembelajaran yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan bertanya, berbicara, mengemukakan pendapat, dan mampu mempresentasikan pendapat.

Langkah-langkah model pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*) antara lain:

#### a. Tahap *Auditory*

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, memberikan lembar soal kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok, memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai soal yang belum paham.

b. Tahan *Intellectually*

Guru membimbing kelompok untuk berdiskusi, mempresentasikan hasil kerjanya, bertanya kepada kelompok lain.

c. Tahan *Repetition*

Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.

## **F. Sumber Data**

Adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui responden yaitu dari siswa-siswa. Data primer itu diberikan berupa hasil tes dilakukan setelah dilakukan hasil test yang dilakukan pada tes *Essay*.

2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Seketaris dan Arsip/dokumen SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

1. Tes

Tes yang akan diberikan kepada siswa setelah penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru. Jumlah soal yang akan diberikan dalam tes tersebut berbentuk pilihan essay.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat,

agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan adalah berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

### 3. Observasi

Mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas serta mencatat segala kejadian dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrumen pengamatan yang tersedia.

## H. Metode Analisa Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan uji validitas isi (konten validity) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah subjek

$\sum Y$  = jumlah skor total Y

$\sum X$  = jumlah skor total X

$\sum XY$  = jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

Kriteria :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  Reliabilitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  Reliabilitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  Reliabilitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  Reliabilitas rendah

b. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien realibilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$1$  = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

Kriteria reliabilitas tes :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  reliabilitas cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  reliabilitas jelek

## 2. Uji Hipotesis

Rumusan tes yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus<sup>40</sup>:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$X_1$  = rata – rata pre tes

$X_2$  = rata – rata post tes

$S_1$  = simpangan baku pre test

$S_2$  = simpangan baku post test

$S_1^2$  = varians pre tes

$S_2^2$  = varians post tes

$n_1$  = banyaknya siswa saat pre tes

$n_2$  = banyaknya siswa saat post tes

Hipotesis dapat dirumuskan :

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara *AIR(Auditory, Intellectually, Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 sidorame barat kecamatan medan perjuangan.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara *AIR(Auditory, Intellectually, Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi berbuat baik, hormat dan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 128

patuh kepada orang tua dan guru di SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 sidorame barat kecamatan medan perjuangan.

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian :  $H_a$  terima dan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  .  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

## **I. Sistematika Pembahasan**

BAB I: Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Cara Memecahkan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II: Kajian Teoretis menguraikan tentang, Model Pembelajaran *AIR(Auditory, Intellectually, Repetition)*, Hasil Belajar, Materi Aqidah Akhlak Berbuat Baik, Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru, Kerangka Konseptual, Peneliti Terdahulu, Hipotesis Penelitian.

BAB III: Metode penelitian, yang menguraikan tentang: Setting Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Sistematika Pembahasan.

BAB IV: Pembahasan Hasil Penelitian, yang menguraikan tentang: Deskripsi Sekolah, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

BAB V : Penutup, yang menguraikan tentang: Kesimpulan dan Saran

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 07 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.<sup>41</sup>

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdirinya adalah mengembalikan ajaran Islam kepada ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur`an dan sunnah Rasul. Maksud ajaran Islam semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan kepada tahayul, bid'ah dan kurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur`an dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor pelangsung Amal Usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Tahayul, Bid'ah dan Kurafat.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> SumberData Sekolah

<sup>42</sup> *Ibid*

## 2. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan

### a. Identitas Sekolah

**Tabel 1 Identitas Sekolah**

No	Identitas sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 07 Medan
2	Status Sekolah	Swasta
3	Sub Rayon	37
4	No Pokok Sekolah Nasional	10257325
5	No Statistik Sekolah	204076002050
6	No Surat Pendirian	1559/Ii-7/Su-72/1978
7	Instansi Pemerintah	Dinas Pendidikan Kota Medan
8	Jenjang Akreditasi	Akreditasi A
9	Tahun Pendirian	1978
10	Kegiatan Pembelajaran	Pagi Dan Sore
11	Nama Yayasan/ Komite	Drs. M. Amin Sirait
12	No Sk Izin Operasional	420 / 13103 – Ppd / 2016
13	Tanggal Sk Izin Operasional	29 Agustus 2016
14	Sk Berlaku Hingga	Bulan Juni 2021

15	Nama Kepala Sekolah	Syamsul Hidayat, S.Pd
16	Waka I (Kurikulum)	Sugiono, S.Ag
17	Waka Iii (Kesiswaan	Sugiono, S.Ag
18	Jumlah Guru	26 Guru
19	Jumlah Pegawai	3 Pegawai
20	Alamat	Jln. Pelita Ii No 3-5
21	Kode Pos	20236
22	Telepon	061662157
23	Email	<u>Smpm7medan@Gmail.Com</u>
24	Desa Kelurahan	Sidorame Barat
25	Kecamatan	Medan Perjuangan
26	Kabupaten/ Kota	Medan
27	Provinsi	Sumatera Utara

### 3. Visi

Menjadi amanah bersama meraih prestasi melalui : Layanan Kedisiplinan, Keteladanan, Kasih Sayang dan Kebersamaan berdasarkan Iman Taqwa bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid*

#### **4. Misi**

Agar terpercaya dan menjadi pilihan utama dalam membina siswa berkepribadian Islam serta bersama memilah prestasi Unggul, yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum yang berlaku.
- b. Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan multi media.
- d. Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, Emosional dan spritual.
- e. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi dan prestasi ilmiah, seni dan olah raga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- f. Memberikan pelatihan Informasi dan tehnologi, ketrampilan Sains dan bahasa asing (Inggris, Arab dan Jepang) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana.
- g. Melaksanakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- h. Melaksanakan Budaya ISMUBAQUR (Islam, Muhammadiyah, Bahasa Arab dan Al-Qur'an).<sup>44</sup>

#### **5. Tujuan Sekolah**

- a. Tersedianya Sarana Pendidikan sesuai dengan standar Sarana Prasarana Pendidikan Nasional.
- b. Tersedianya tenaga Pendidik dan Kependidikan Profesional yang telah bersertifikasi.
- c. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar proses pendidikan nasional.<sup>45</sup>
- d. Perangkat Pembelajaran selesai setiap awal tahun pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan/pedoman pengajaran kepada siswa dengan mengkombinasikan Kurikulum 2013.
- e. Murid terbiasa dengan budaya Baca, Disiplin, Bersih, dan budaya Jujur.

---

<sup>44</sup> *Ibid*

<sup>45</sup> *Ibid*

- f. Murid dapat mengenali dan mengembangkan keunggulan potensi dirinya<sup>46</sup>

## **6. Akademik**

- a. Melaksanakan kegiatan olimpiade Fisika
- b. Melaksanakan kegiatan olimpiade Matematika
- c. Melaksanakan kegiatan olimpiade Bahasa Inggris
- d. Melaksanakan kegiatan olimpiade Biologi
- e. Melaksanakan kegiatan olimpiade Kimia
- f. Melaksanakan Debat bahasa Inggris
- g. Melaksanakan Debat bahasa Arab
- h. Melaksanakan Pidato bahasa Inggris
- i. Melaksanakan Teofel bahasa Inggris
- j. Melaksanakan kegiatan olimpiade Fisika
- k. Melaksanakan Pidato bahasa Indonesia
- l. Melaksanakan menulis puisi
- m. Melaksanakan pelatihan menulis
- n. Melaksanakan Test tambahan Mata Pelajaran Ujian Nasional
- o. Melaksanakan Try out
- p. Melaksanakan Pelatihan membaca
- q. Melaksanakan KBM berbasis ICT
- r. Melaksanakan KBM dengan metode PAKEM
- s. Melaksanakan Pelatihan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.<sup>47</sup>

## **7. Olahraga**

- a. Melaksanakan pelatihan sepak bola
- b. Melaksanakan latihan tapak suci
- c. Melaksanakan latihan bola voli
- d. Melaksanakan senam kesegaran jasmani<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> *Ibid*

<sup>48</sup> *Ibid*

## **8. Seni**

- a. Melaksanakan latihan paduan suara
- b. Melaksanakan latihan Drama
- c. Melaksanakan latihan suara
- d. Melaksanakan Drum Band<sup>49</sup>

## **9. Budaya Bersih**

- a. Melaksanakan kebersihan kelas
- b. Melaksanakan kebersihan halaman
- c. Melaksanakan kebersihan Ruang kelas sekolah
- d. Melaksanakan kebersihan Ruang guru
- e. Melaksanakan kebersihan Ruang laboratorium
- f. Melaksanakan kebersihan Tata Usaha
- g. Melaksanakan kebersihan Kamar mandi, WC
- h. Melaksanakan kebersihan Lingkungan Sekolah
- i. Melaksanakan kebersihan Mushollah
- j. Melaksanakan kebersihan Pustakaaan
- k. Melaksanakan bersih dalam berpakaian<sup>50</sup>

## **10. Unggul Dalam Kejujuran**

- a. Melaksanakan kejujuran dalam berbicara
- b. Melaksanakan kejujuran dalam perbuatan
- c. Membuat kantin kejujuran<sup>51</sup>

## **11. Unggul Dalam Kedisiplinan**

- a. Melaksanakan kedisiplinan masuk sekolah jam pertama dan les terakhir murid dan guru
- b. Melaksanakan kedisiplinan dalam berpakaian
- c. melaksanakan kedisiplinan dalam menyiapkan perangkat Pembelajaran
- d. Melaksanakan kedisiplinandalam kegiatan belajar mengajar

---

<sup>49</sup> *Ibid*

<sup>50</sup> *Ibid*

<sup>51</sup> *Ibid*

- e. Melaksanakan penyerahan nilai
- f. Melaksanakan kedisiplinan dalam penyerahan raport bulanan dan semester dan kenaikan kelas.
- g. Melaksanakan kedisiplinan dalam menyerahkan soal ujian harian, tengah semester, semester dan ujian kenaikan kelas.
- h. Melaksanakan kedisiplinan dalam membaca do'a mulai pelajar jam pertama dan berdo'a sebelum peluang.<sup>52</sup>

## 12. Sarana Dan Prasarana

**Tabel 2 Sarana Dan Prasarana<sup>53</sup>**

Ruang/ Mebeler	Jlh/ Ukuran	Kondisi	Diharapkan	Keterangan
Teori / Kelas	13 / 7 x 8	Baik	Baik	Kurang 2 ruang
Laboratorim IPA	1 / 8 x 8	Tdk Baik	Baik	Kurang 1 ruang
Lab. Komputer	1/ 7 X 8	Baik	Baik	-
Perpustakaan	1 / 12 X 8	Kurang Baik	Baik	Perlu Pembenahan Ruangan
Serba Guna	1 / 8 x 27	Baik	Baik	-
Kantor	4 / 4 x 4	Baik	Baik	-
Masjid	1 / 8 x 5	Baik	10 x 15	Diperluas
Lap. Olah Raga	1 / 10 x 35	Baik	Baik	-
Alat Olah raga		Kurang	Lengkap	Dilengkapi

---

<sup>52</sup> *Ibid*

<sup>53</sup> *Ibid*

Alat Lab. IPA		Kurang	Memadai	Dilengkapi
WC/ Kamar Mandi	9 / 2 x 3	Baik	Baik	Kurang 2 ruang

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Tes Pilihan Berganda

#### a. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda

uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 38 siswa dan besarnya  $dk$  dapat dihitung  $38-2=36$ , maka nilai  $r$  tabel 0,366.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 3 : Uji Validitas Tes Pilihan Berganda**

No	$r$ hitung	$r$ table	Keterangan
1	0,236	0,366	Tidak Valid
2	0,816	0,366	Valid
3	0,312	0,366	Tidak valid
4	0,705	0,366	Valid
5	0,766	0,366	Valid
6	0,797	0,366	Valid
7	0,799	0,366	Valid
8	0,152	0,366	Tidak valid

9	312	0,366	Tidak valid
10	799	0,366	Valid
11	797	0,366	Valid
12	819	0,366	Valid
13	312	0,366	Tidak valid
14	670	0,366	Valid
15	780	0,366	Valid

Dari 15 soal diatas, didapat 5 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1,3,8,9 dan 13. Sisnya 10 soal dinyatakan valid, dan diambil 10 soal untuk menjadi soal tes pilhan berganda.

**b. Uji Reliabilitas Tes Pilihan Berganda**

**Tabel 4 : Uji Reabilitas Tes Pilihan Berganda**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	16

Dari hasil perhitungan uji reabilitas tes pilihan berganda pada mata pelajaran aqidah akhlak materi berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru  $r_{11} = 0,759$  tes yang dijadikan pengumpulan data variabel X dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,759 \geq 0,366$ .

### C. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

#### 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

**Tabel : 5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol**

No	$X_i$	$X_i^2$	$f_i$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	30	900	1	30	900
2	40	1600	10	400	160000
3	50	2500	12	600	360000
4	60	3600	12	720	518400
5	70	4900	3	210	44100
Jumlah	250	13500	38	1960	1083400

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean (  $\bar{x}$  ) dan simpangan baku (  $s$  ) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1960}{38} = 51,58$$

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{38(1083400) - (1960)^2}{38(38-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{41169200 - 3841600}{38(37)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{15815559914}{1406}} \\
&= \sqrt{11248620,138} \\
&= 3353,89
\end{aligned}$$

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui skor terendah adalah 40 dan yang tertinggi 70. Rata-rata  $x_1 = 51,56$  dan simpangan baku ( $S$ ) = 3353,89

## 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksprimen

**Tabel : 6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksprimen**

No	$X_i$	$X_i^2$	$f_i$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	60	3600	2	120	7200
2	70	4900	6	420	29400
3	80	6400	16	1440	115200
4	90	8100	14	3240	265200
Jumlah	300	23000	38	3240	265200

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean ( $\bar{x}$ ) dan simpangan baku ( $s$ ) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{3240}{38} = 85,26$$

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{38(265200) - (3240)^2}{38(38-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{9735600 - 123120}{38(37)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1198647072000}{1406}}$$

$$= \sqrt{852522810,811}$$

$$= 923321,6$$

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui skor terendah adalah 60 dan yang tertinggi 90. Rata-rata  $x_1 = 85,26$  dan simpangan baku ( $S$ ) = 923321,6

#### D. Analisis Penelitian

##### 1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Medan, peneliti menggunakan instrument berupa tes yang terdiri dari tes pilihan berganda sebanyak 10 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 38 siswa di kelas VIII-3.

Pada pilihan berganda jawaban yang benar diberi skor 10, dan yang salah diberi skor 0.

**Tabel 7: Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Pos Test
1	Abdillah Surya Daffa Lubis	30	50
2	Adhea Muthmainah	30	40
3	Aldi	20	40
4	Anggi Ramadani	30	40
5	Bagus Satria	20	40
6	Damar Maulana	30	50

7	Dhani Kurniawan Dalimunthe	50	50
8	Fadila Akbar Napitupulu	40	40
9	Fairuzy Azhary	30	40
10	Fauzan Ansari	50	50
11	Fikri Ramadani	40	60
12	Fizri Aulia	40	60
13	Gio Ramadhan Tarigan	30	50
14	Iftitah Salsabilla	30	40
15	Izra Admana	50	70
16	Kelvin Yunaz	60	70
17	M. Angga Pratama	40	60
18	M. Defri Al Buchory	60	70
19	Melly Dwi Artika	30	60
20	Muhammad Fadli	40	60
21	Muhammad Fajar Siddik	60	60
22	Muhammad Zacky Mardhiya	60	60
23	Natasya Angel Sudrajat	50	60
24	Ningtyas Dwi Utara	60	60
25	Nur Hidayah	60	60
26	Putri Handayani	40	50

27	Rahma Hafsani	30	50
28	Rendi Fauzi Akbar	40	50
29	Dini Hasniah Dolok Saribu	50	60
30	Ririn	40	50
31	Rizki Andika	30	60
32	Sandrina Dwi Azzahra	40	40
33	Siti Aisyah	40	40
34	Siti Nurhaliza	40	40
35	Suryani Wardini	30	30
36	Syafrina Azwa Nabila	50	50
37	Wahyu Riski Setiawan	40	50
38	Yudha Pratama	50	50
Jumlah		41,05263	51,57895

**Tabel 8: Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksprimen**

NO	Nama	Nilai	
		Pre Test	Pos Test
1	Ade Fadiyah	60	80
2	Adi Surya Enanta	60	80
3	Aditya Asugari Parapat	60	80
4	Ahmad Fauzi Koto	50	80

5	Anisa Syafitri Pakpahan	50	80
6	Arjuna Ersi Urwatul Wutsqa	50	70
7	Aulia Silvani	40	90
8	Davan Abiyu Dikla	60	90
9	Deka	70	90
10	Dira Saputra	40	90
11	Dodi Priyono	30	90
12	Eka Diah Utari	50	90
13	Faiz Abid Naufal	60	90
14	Faridah Khairunnisa	60	90
15	Habib A'la Al Maududi Dalimunthe	50	90
16	Hamidah Rahma	40	90
17	Hizami Sabil	30	80
18	Kayla Adinda Riski	40	90
19	Khairul Amali	50	80
20	Lisa Nadila	60	80
21	M. Azhari Mahdiansyah	70	90
22	M. Hafizh Pratama	60	90
23	Marshal Muhammad Fadli	50	90
24	Masayu Aura Diva	40	90
25	Muhammad Azmi Balhaqi	30	80

26	Mulia Rasyid Harahap	40	80
27	Nursabrina Tanjung	50	80
28	Nurul Fadilah	60	80
29	Rafif Ramadhan Riadi	50	70
30	Rafly Erlangga	50	60
31	Ratu Salwa Harun Dalimunthe	60	70
32	Salman Al Farisi	70	70
33	Salsabila	70	60
34	Salsabila Zahara	70	80
35	Sultan Choliq Lingga	80	80
36	Sahri Rahmahdani	70	70
37	Ushen Ramadhan Putra	80	70
38	Vadia Resti Nabila	60	80
Jumlah		54,47368	81,05263

### E. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui uji validitas dan reabilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

**Tabel 9 Uji Hipotesis**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6
1	50	80	2500	6400	4000
2	40	80	1600	6400	3200
3	40	80	1600	6400	3200
4	40	80	1600	6400	3200
5	40	80	1600	6400	3200
6	50	70	2500	4900	3500
7	50	90	2500	8100	4500
8	40	90	1600	8100	3600
9	40	90	1600	8100	3600
10	50	90	2500	8100	4500
11	60	90	3600	8100	5400
12	60	90	3600	8100	5400
13	50	90	2500	8100	4500
14	40	90	1600	8100	3600
15	70	90	4900	8100	6300
16	70	90	4900	8100	6300
17	60	80	3600	6400	4800
18	70	90	4900	8100	6300

19	60	80	3600	6400	4800
20	60	80	3600	6400	4800
21	60	90	3600	8100	5400
22	60	80	3600	6400	4800
23	60	90	3600	8100	5400
24	60	90	3600	8100	5400
25	60	80	3600	6400	4800
26	50	80	2500	6400	4000
27	50	80	2500	6400	4000
28	50	80	2500	6400	4000
29	60	70	3600	4900	4200
30	50	70	2500	4900	3500
31	60	80	3600	6400	4800
32	40	60	1600	3600	2400
33	40	60	1600	3600	2400
34	40	70	1600	4900	2800
35	30	80	900	6400	2400
36	50	70	2500	4900	3500
37	50	70	2500	4900	3500
38	50	80	2500	6400	4000
$\Sigma$	1960	3080	104800	252400	160000

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 38$$

$$\sum X = 1960$$

$$\sum Y = 3080$$

$$\sum X^2 = 104200$$

$$\sum Y^2 = 252400$$

$$\sum XY = 160000$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 \cdot 160000 - (1960)(3080)}{\sqrt{38(104200) - (1960)^2 \{38(252400) - (3080)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6080000 - 6036800}{\sqrt{\{(3959600 - 3841600)\} \{(9391200 - 9486400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43200}{\sqrt{\{(118000)\} \{(104800)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43200}{\sqrt{1236640000050000}}$$

$$r_{xy} = \frac{43200}{111204,3}$$

$$r_{xy} = 0,388$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui terdapat pengaruh sebesar 0,388 antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $r_{xy}$  antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.

- 2)  $r_{xy}$  antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3)  $r_{xy}$  antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4)  $r_{xy}$  antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5)  $r_{xy}$  antara 0,91-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,388 tersebut termasuk kedalam taraf korelasi cukup tinggi. Artinya terdapat korelasi yang cukup tinggi antar pengaruh model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran aqidah akhlak kelas VIII-3 di SMP Muhammadiyah 07

Hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan  $df$  (degrees of freedom) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df=N-nr$ ), maka  $df=38-2=36$ .

Pada tabel nilai “r” *product moment* ternyata  $df=38$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,263$  dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r_{tabel} = 0,366$ . Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian dimana nilai  $r_{xy} = 0,388$  dengan jumlah sampel 38 siswa, dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% pada  $r_{tabel}$  (0,263 dan 0,366), maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $r_{xy} = 0,388$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,263 dan 0,366. Maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada nilai tabel “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ).
- b. Jika hasil perhitungan  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada nilai tabel “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif” dan “terdapat hubungan yang signifikan” antara model pembelajaran *AIR (Auditory, intellectually, repetition)* terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII-3 di SMP Muhammadiyah 07.

#### **F. Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *AIR (Auditori, Intellectually, Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Medan dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akidah akhlak siswa dengan menggunakan model pembelajaran *AIR (Auditori, Intellectually, Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Dengan demikian bahasan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar aqidah akhlak antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *AIR (Auditori, Intellectually, Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Medan. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan model pembelajaran *AIR (Auditori, Intellectually, Repetition)* diperoleh hasil belajar yang baik dengan kontribusi yang lebih besar.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang baik untuk digunakan pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* sangat penting kaitannya dengan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelamahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Dan penelitian ini hanya berlaku untuk populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *AIR (auditory, intellectually, repetition)* terhadap hasil belajar aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 07 medan sangat berpengaruh, hal ini dapat dibuktikan melalui rumus kolerasi product moment dan uji “t” yang dilakukan menggunakan SPSS 22.

Dalam model pembelajaran *AIR (Auditory,Intellectually, Repetition)* melalui instrumen tes pilihan berganda yang diberikan kepada 38 siswa dengan jumlah item 10 soal, maka diperoleh hasil yang sangat baik terhadap *AIR (Auditory,Intellectually, Repetition)* pada mata pelajaran aqidah akhlak hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapat dari seluruh jawaban tes pilihan berganda diatas sebesar 81%.

Dari hasil koefisien korelasi *Product Moment Person* dengan tabel nilai “r” pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh  $r_{xy} = 0,388$  lebih besar dari rtabel baik itu itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,263 dan 366). Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Medan dan  $H_0$  ditolak.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian diatas maka diketahui bahwa model pembelajar *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Medan. Disini saya sebagai peneliti ingin memberikan saran, diantaranya:

### **1. Bagi Guru**

- a. Hasil penelitian ini sekiranya bisa dijadikan masukan dan pedoman bagi guru PAI untuk dapat meningkatkan kualitas mereka dalam dikelas. Karena peran guru dalam pembelajaran di sekolah relatif tinggi, dimana peran guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar, maka guru harus memiliki kapasitas yang baik dalam memahami model pembelajaran apa yang cocok dan sesuai dengan keadaan dan situasi kelas dan juga siswa.
- b. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka guru dituntut untuk dapat lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang mampu memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan proses belajar mereka secara maksimal.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang senantiasa terjadi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain sebagai wawasan pengembangan dan pengetahuan tambahan mereka. Model pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*) ini dititik beratkan untuk meningkatkan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan, menurut saya sebagai peneliti model ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak.

Dan tidak tertutup kemungkinan bahwa model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya. Banyak faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya penggunaan model pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dan juga model pembelajaran lainnya seperti yang diteliti peneliti yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- AbidinZainal. *EvaluasiPengajaran*, Padang: Unp, 2004.
- AtiSukmawati Dan Siti Khadijah. *JurnalPendidikanMatematika. Efektifitas Model PembelajaranAIR (Auditory, Intellectually, Repetition)*. Vol 1. 2013.
- Fathurrohman Muhammad. *Model-Model PembelajaranInnovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015.
- KhairaniMakmur. *PsikologiBelajar*, Yogyakarta: AswajaPressindo. 2014.
- Mudjionodan Dimyanti.*Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: RinekaCipta. 2013.
- Nurlaeli Latifeh Dan JurnalPendidikan Guru Mi. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Di KelasIv. Vol 4 (1). 2017.
- PurwantoNgalim. *PsikologiPendidikan*, Bandung: RemajaRosdakarya. 2002.
- Purwanto. *EvaluasiHasilBelajar* Yogyakarta: PustakaBelajar. 2017.
- Rostiyah. *StrategiBelajarMengajar*, Jakarta: RinekaCipta. 2012.
- Rusman. *Model-Model PembelajaranMengembangkanProfesionalisme Guru*, Jakarta: Raja GrafindoPersada. 2014.
- ShoiminAris. *68 Model PembelajaranInovatifDalamKurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Slamet. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: RinekaCipta. 2010.
- SudijonoAnas. *PengantarEvaluasiPendidikan*, Jakarta: RajagrafindoPersada. 2013.
- Sudjana Nana. *PenilaianHasil Proses BelajarMengajar*, Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Sugiono. *MetodePenelitianPendidikanKuantitatifKualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- SuharsiniArikunto. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*, Jakarta: RinekaCipta. 2002.
- SumberdataSekolah.
- SuprijonoAgus. *Cooperative Learning Teori&AplikasiPaikem*, Yogyakarta: PustakaPelajar. 2016.

SuyonoMoh. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jakarta: BumiAksara, 2016.

SyahMuhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: RemajaRosdakarya. 2015.

Udin S. Winata Putra. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Pusat Penerbitan Ut. 2007.

## DOKUMENTASI

**Gambar 1**



Gambar 2



Gambar 3



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)

#### Kelas Kontrol

Nama sekolah	: SMP Muhammadiyah 07 Medan
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester	: VIII-3 Ganjil
Materi pokok	: Berbuat Baik, Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam rangka perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati ibrah nilai-nilai dari berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
2. Menghayati perintah berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua

dan guru

3. Menunjukkan sikap berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
4. Memahami keutamaan berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
5. Menceritakan bentuk perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

### **C. Indikator Kompetensi Pencapaian**

1. Menunjukkan ibroh nilai nilai dari berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
2. Menjelaskan perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3. Menampilkan sikap berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
4. Menceritakan keutamaan berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
5. Menceritakan mamfaat berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
2. Siswa dapat menunjukkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3. Siswa dapat menunjukkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam lingkungan sekolah
4. Siswa dapat menunjukkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam lingkungan sehari-hari di rumah
5. Siswa mampu mencontohkan perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

## E. Materi Pembelajaran

### a. Hormat Kepada Orang Tua

Hormat dan patuh kepada orang tua merupakan salah satu perkara yang penting untuk diketahui dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut telah menjadi kewajiban manusia untuk mendapatkan ridho Allah.

### b. Bentuk Perilaku Menghormati Orang Tua

Bersikap hormat kepada orang tua dapat diwujudkan dengan melakukan hal-hal seperti berikut:

- Menaati segala perintah orang tua. Kecuali berbuat maksiat.
- Membantu dan menolong orang tua bila mereka membutuhkan.
- Bergaul bersama kedua dengan cara yang baik.
- Berkata kepada keduanya dengan perkataan yang lemah lembut.
- Tawaduk (rendah hati) dihadapan orang tua.
- Mendengarkan nasihatnya.
- Mendoakan kedua orang tua.

### c. Keutamaan Menghormati Orang Tua

1. Penghapus Dosa
2. Dipanjangkan Usia Dan Dilimpahkan Reseki
3. Mendapatkan Bakti Yang Sama Dari anak keturunan
4. Janji dimasukkan kedalam surga

### d. Hormat kepada guru

Guru merupakan orang tua kita disekolah. Guru banyak berjasa bagi kita. Guru mengajari kita banyak hal. Kita mampu membaca, menulis, dan menghitung karena diajarkan guru. Karena itu, sudah seharusnya kita berperilaku hormat dan santun kepada guru. Para pelajar tidak akan memperoleh ilmu dan tidak akan dapat mengambil manfaatnya jika kita tidak mau menghormati ilmu, ahli ilmu, dan guru.

### e. Bentuk perilaku menghormati guru

Cara berperilaku menghormati guru yaitu sebagai berikut:

1. Bersikap hormat kepada guru
2. Mematuhi perintah guru

### 3. Meneladani sikap guru

#### F. Metode pembelajaran

- ❖ Metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

#### G. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

##### ❖ Alat/Bahan

- Penggaris, spidol, papan tulis

##### ❖ Sumber Belajar

- Buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>✚ Melakukan pembukaan dengan salam dan doa untuk memulai pembelajaran</li><li>✚ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>✚ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Memberikan gambaran tentang mamfaat pelajaran yang akan dipelajari</li><li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung</li></ul> <p><b>Pemberian acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li><li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</li></ul>	10 Menit

Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik secara individual maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati gambar atau tayangan tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan dilingkungan sekolah dan keluarga</li> <li>➤ Berdasarkan gambar atau tayangan gambar, guru menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru berulang, peserta didik mencermati baik secara individual ataupun klasikal.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</li> <li>➤ Setiap kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada kelompok lain. Kelompok lain menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyebutkan satu persatu contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru secara berurutan dan berulang. Peserta didik secara individual maupun klasikal menirukannya secara berulang.</li> <li>➤ Secara acak guru menunjuk peserta didik menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</li> <li>➤ Guru memberikan penguatan penyebutan berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru secara terperinci.</li> <li>➤ Selanjutnya, guru menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan diikuti oleh seluruh peserta didik</li> <li>➤ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa pasangan maupun kelompok. Setiap peserta didik dalam pasangan maupun kelompok secara bergantian menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru secara bergantian dan yang lain memberikan penguatan.</li> <li>➤ Guru menunjuk perwakilan dari setiap</li> </ul>	60 Menit
------	--	-------------

	<p>pasangan maupun kelompok untuk menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sementara pasangan atau kelompok lain mencermati dan memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penguatan dengan kembali menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan diikuti oleh peserta didik secara klasikal</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, misalnya dari ensiklopedi, buku-buku pendukung, internet, dan lain-lain.</li> <li>➤ Peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>➤ Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menirukan perilaku contoh hormat kepada orang tua dan hormat kepada guru secara klasikal, kelompok maupun individual.</li> <li>➤ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru baik secara kelompok maupun individual.</li> <li>➤ Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi melengkapi dan mengkonfirmasi</li> <li>➤ Peserta didik membuat kesimpulan tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Secara klasikal membuat simpulan tentang materi ajar</li> <li>➤ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</li> <li>➤ Guru melakukan evaluasi</li> <li>➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</li> </ul>	<p>20 Menit</p>

## I. Penilaian

1. Sikap spiritual
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
  
2. Penilaian hasil belajar
  - a. Penilaian sikap Pribadi Siswa

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						

### b. Penilaian Sikap Sosial

No	Sikap/ Nilai	Butir/ Instrumen
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya	Terlampir
2	Memberikan bantuan pemahaman tentang pembelajaran apabila diminta	Terlampir
3	Memberikan pinjaman buku pelajaran kepada temannya	Terlampir
4	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki	Terlampir
5	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian	Terlampir

### c. Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian dan pentingnya berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Jelaskan pengertian dengan bahasa yang jelas dan istilah
2	Menyebutkan bentuk dan contoh perilaku yang menunjukkan hormat kepada orang tua dan guru	Jelaskan pengertian dengan bahasa yang jelas dan istilah
3	Mengetahui maksud dan tujuan berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Buatlah 2 contoh dan masing-masing penjelasannya

### Pedoman Penskoran

No	Nama	Aspekyang Dinilai			Skor	Nilai
		Keakuratan informasi A-C	Kuantitas sumber data A-C	Analisis data A-C		
1						
2						
3						
4						
5						

Sekor perolehan

Nilai=-----x 100=

Sekor maksimal

## Lampiran 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Kelas Ekseprimen

Nama sekolah	: SMP Muhammadiyah 07 Medan
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester	: VIII-3 Ganjil
Materi pokok Guru	: Berbuat Baik, Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam rangka perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati ibrah nilai-nilai dari berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
2. Menghayati perintah berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3. Menunjukkan sikap berbut baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
4. Memhami keutamaan berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

5. Menceritakan bentuk perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

### **C. Indikator Kompetensi Pencapaian**

1. Menunjukkan ibroh nilai nilai dari berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
2. Menjelaskan perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3. Menampilkan sikap berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
4. Menceritakan keutamaan berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
5. Menceritakan mamfaat berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
2. Siswa dapat menunjukkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3. Siwa dapat menunjukkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam lingkungan sekolah
4. Siwa dapat menunjukkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam lingkungan sehari-hari di rumah
5. Siswa mampu mencontohkan perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Hormat Kepada Orang Tua**

Hormat dan patuh kepada orang tua merupakan salah satu perkara yang penting untuk diketahui dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut telah menjadi kewajiban manusia untuk mendapatkan ridho Allah.

### **2. Bentuk Perilaku Menghormati Orang Tua**

### **3. Bersikap hormat kepada orang tua dapat diwujudkan dengan melakukan hal-hal seperti berikut:**

- Menaati segala perintah orang tua. Kecuali berbuat maksiat.
- Membantu dan menolong orang tua bila mereka membutuhkan.
- Bergaul bersama kedua dengan cara yang baik.
- Berkata kepada keduanya dengan perkataan yang lemah lembut.
- Tawaduk (rendah hati) dihadapan orang tua.
- Mendengarkan nasihatnya.
- Mendoakan kedua orang tua.

### **4. Keutamaan Menghormati Orang Tua**

- Penghapus Dosa
- Dipanjangkan Usia Dan Dilimpahkan Rezeki
- Mendapatkan Bakti Yang Sama Dari anak keturunan
- Janji dimasukkan kedalam surga

### **5. Hormat kepada guru**

Guru merupakan orang tua kita disekolah. Guru banyak berjasa bagi kita. Guru mengajari kita banyak hal. Kita mampu membaca, menulis, dan menghitung karena diajarkan guru. Karena itu, sudah seharusnya kita berperilaku hormat dan santun kepada guru. Para pelajar tidak akan memperoleh ilmu dan tidak akan dapat mengambil manfaatnya jika kita tidak mau menghormati ilmu, ahli ilmu, dan guru.

### **6. Bentuk perilaku menghormati guru**

Cara berperilaku menghormati guru yaitu sebagai berikut:

- Bersikap hormat kepada guru
- Mematuhi perintah guru
- Meneladani sikap guru

#### F. Metode pembelajar

- ❖ Model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)*
- ❖ Metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

#### G. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

##### Alat/Bahan

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Lantop dan infokus
- Slide presentasi (ppt)

##### Sumber Belajar

- Buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti
- Ensiklopedi atau buku referensi lain
- Multimedia, interaktif dan internet

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Melakukan pembukaan dengan salam dan doa untuk memulai pembelajaran</li> <li>✚ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>✚ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan gambaran tentang mamfaat</li> </ul>	10 Menit

	<p>pelajaran yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung</li> </ul> <p><b>Pemberian acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik secara individual maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati gambar atau tayangan tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan dilingkungan sekolah dan keluarga</li> <li>➤ Berdasarkan gambar atau tayangan gambar, guru menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru berulang, peserta didik mencermati baik secara individual ataupun klasikal.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</li> <li>➤ Setiap kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada kelompok lain. Kelompok lain menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyebutkan satu persatu contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru secara berurutan dan berulang. Peserta didik secara individual maupun klasikal menirukannya secara berulang.</li> <li>➤ Secara acak guru menunjuk peserta didik menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</li> <li>➤ Guru memberikan penguatan penyebutan berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru secara terperinci.</li> <li>➤ Selanjutnya, guru menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang</li> </ul>	60 Menit

	<p>tua dan guru dengan diikuti oleh seluruh peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa pasangan maupun kelompok. Setiap peserta didik dalam pasangan maupun kelompok secara bergantian menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru secara bergantian dan yang lain memberikan penguatan.</li> <li>➤ Guru menunjuk perwakilan dari setiap pasangan maupun kelompok untuk menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sementara pasangan atau kelompok lain mencermati dan memberikan penguatan.</li> <li>➤ Guru memberikan penguatan dengan kembali menyebutkan contoh berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan diikuti oleh peserta didik secara klasikal</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, misalnya dari ensiklopedi, buku-buku pendukung, internet, dan lain-lain.</li> <li>➤ Peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>➤ Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menirukan perilaku contoh hormat kepada orang tua dan hormat kepada guru secara klasikal, kelompok maupun individual.</li> <li>➤ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru baik secara kelompok maupun individual.</li> <li>➤ Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi melengkapi dan mengkonfirmasi</li> <li>➤ Peserta didik membuat kesimpulan tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Secara klasikal membuat simpulan tentang materi ajar</li> <li>➤ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta</li> </ul>	<p>20 Menit</p>

	<p>didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru melakukan evaluasi</li> <li>➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</li> </ul>	
--	--	--

## I. Penilaian

### 1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

### 2. Penilaian hasil belajar

#### a. Penilaian sikap Pribadi Siswa

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						

#### b. Penilaian Sikap Sosial

No	Sikap/ Nilai	Butir/ Instrumen
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya	Terlampir
2	Memberikan bantuan pemahaman tentang pembelajaran apabila diminta	Terlampir
3	Memberikan pinjaman buku pelajaran kepada temannya	Terlampir
4	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki	Terlampir
5	Tidak membeda-bedakan pergaulan dengan dasar kepandaian	Terlampir

#### c. Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian dan pentingnya berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Jelaskan pengertian dengan bahasa yang jelas dan istilah
2	Menyebutkan bentuk dan contoh perilaku	Jelaskan pengertian

	yang menunjukkan hormat kepada orang tua dan guru	dengan bahasa yang jelas dan istilah
3	Mengetahui maksud dan tujuan berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Buatlah 2 contoh dan masing-masing penjelasannya

d. Penilaian Sikap Selama Proses Pembelajaran

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Nilai	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
Dst																			

**Pedoman Penskoran**

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Keakuratan informasi A-D	Kuantitas sumber data A-D	Analisis data A-D		
1						
2						
3						
4						
5						

Sekor perolehan

Nilai=-----x 100=

Sekor maksimal

### Lampiran 3

#### Contoh Soal Pilihan Berganda Sebelum Uji Coba

1. Orang tua memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Berbakti kepada kedua orang tua hukumnya....
  - a. Sunnah
  - b. Wajib
  - c. Mubah
  - d. Makruh
  
2. Berikut ini perilaku yang mencerminkan sikap hormat kepada guru adalah....
  - a. Memberi hadiah jika naik kelas
  - b. Mematuhi nasehat dan perintah guru
  - c. Memujinya agar mendapat nilai bagus
  - d. Meminta bantuan mengerjakan ulangan
  
3. Kepatuhan terhadap seorang anak kepada kedua orang tua merupakan amal ibadah yang sangat mulia disisi Allah Swt. Sehingga durhaka kepada keduanya dianggap sebagai....
  - a. Pengurang pahala seorang hamba
  - b. Pelengkap keimanan seorang hamba
  - c. Dosa besar disisi Allah Swt.
  - d. Dosa kecil disisi Allah Swt.
  
4. Perintah untuk berbuat baik kepada orang tua merupakan perintah yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang beriman, karena....
  - a. Telah diatur dalam Undang-Undang
  - b. Mengandung hukum karma
  - c. Perintah tersebut langsung dari Allah Swt.
  - d. Berasal dari ketetapan para ulama

5. Sikap berbakti kepada orang tua dapat ditunjukkan dengan....
  - a. Menolak semua perintahnya
  - b. Menyembahnya siang dan malam
  - c. Mematuhi nasihat orang tua
  - d. Berani melawan perintah orang tua
  
6. Diantara larangan yang terdapat dalam QS. Al-Isra ayat 23 adalah....
  - a. Melawan orang tua
  - b. Membentak kedua orang tua
  - c. Memakan makanan haram
  - d. Menghardik anak yatim
  
7. Jika orang tua menyuruh kita berbuat syirik, sikap kita adalah....
  - a. Menuruti dengan setengah hati
  - b. Menolaknya dengan kasar dan mencacinya
  - c. Menuruti dengan hormat patuh
  - d. Menolak dengan tegas dan tetap bersikap baik
  
8. Perilaku yang mencerminkan sikap hormat dan patuh kepada guru adalah ....
  - a. Burhan menyontek saat ujian tanpa diketahui gurunya
  - b. Fitri memberi kado kepada guru agar diberi nilai yang baik
  - c. Irham mendengarkan penyampaian materi guru dengan seksama
  - d. Ali pergi keluar kelas tanpa meminta izin kepada gurunya
  
9. Seseorang yang berkewajiban mendidik di Sekolah yaitu ....
  - a. Teman
  - b. Guru
  - c. Sahabat
  - d. Orang tua

10. Berikut contoh yang bukan meneladani sikap baik guru adalah ....
- Meniru tutur kata-kata baiknya
  - Meniru kebiasaan baiknya
  - Melaksanakan semua nasihatnya
  - Duduk dengan tenang mendengarkan penjelasannya
11. Guru memiliki kewajiban di Sekolah, siapakah yang dimaksud dengan guru ....
- Pendidik
  - Penasihat
  - Memberi hadiah
  - Menjaga kantin sekolah
12. Ali seorang murid di Sekolah, bagaimana etika Ali saat bertemu dengan guru ....
- Acuh tidak acuh
  - Mengucapkan salam
  - Berprilaku semena-mena
  - Berbicara keras terhadap guru
13. Perilaku hormat dan patuh kepada guru adalah ....
- Membuat suasana kelas ribut
  - Memusuhi karena diberi nilai rendah
  - Membantah perintah karena tidak suka
  - Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
14. Keutamaan menghormati kedua orang tua, kecuali ....
- Penghapus dosa besar
  - Panji dimasukkan ke Dalam surga
  - Dilimpahkan rezeki

d. Tidak mendapatkan keberkahan hidup

15. Berbakti kepada kedua orang tua dikenal sebagai istilah....

- a. Birru walidain
- b. Fastabiqul khairah
- c. Tawakkal
- d. Tasauf

## Lampiran 4

### Contoh Soal Pilihan Berganda Sesudah Uji Coba

1. Orang tua memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Berbakti kepada kedua orang tua hukumnya....
  - a. Sunnah
  - b. Wajib
  - c. Mubah
  - d. Makruh
  
2. Berikut ini perilaku yang mencerminkan sikap hormat kepada guru adalah....
  - a. Memberi hadiah jika naik kelas
  - b. Mematuhi nasehat dan perintah guru
  - c. Memujinya agar mendapat nilai bagus
  - d. Meminta bantuan mengerjakan ulangan
  
3. Kepatuhan terhadap seorang anak kepada kedua orang tua merupakan amal ibadah yang sangat mulia disisi Allah Swt. Sehingga durhaka kepada keduanya dianggap sebagai....
  - a. Pengurang pahala seorang hamba
  - b. Pelengkap keimanan seorang hamba
  - c. Dosa besar disisi Allah Swt.
  - d. Dosa kecil disisi Allah Swt.
  
4. Perintah untuk berbuat baik kepada orang tua merupakan perintah yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang beriman, karena....
  - a. Telah diatur dalam Undang-Undang
  - b. Mengandung hukum karma

- c. Perintah tersebut langsung dari Allah Swt.
  - d. Berasal dari ketetapan para ulama
5. Sikap berbakti kepada orang tua dapat ditunjukkan dengan....
- a. Menolak semua perintahnya
  - b. Menyembahnya siang dan malam
  - c. Mematuhi nasihat orang tua
  - d. Berani melawan perintah orang tua
6. Perilaku yang mencerminkan sikap hormat dan patuh kepada guru adalah ....
- a. Burhan menyontek saat ujian tanpa diketahui gurunya
  - b. Fitri memberi kado kepada guru agar diberi nilai yang baik
  - c. Irham mendengarkan penyampaian materi guru dengan seksama
  - d. Ali pergi keluar kelas tanpa meminta izin kepada gurunya
7. Seseorang yang berkewajiban mendidik di Sekolah yaitu ....
- a. Teman
  - b. Guru
  - c. Sahabat
  - d. Orang tua
8. Guru memiliki kewajiban di Sekolah, siapakah yang dimaksud dengan guru ....
- a. Pendidik
  - b. Penasihat
  - c. Memberi hadiah
  - d. Menjaga kantin sekolah
9. Ali seorang murid di Sekolah, bagaimana etika Ali saat bertemu dengan guru ....
- a. Acuh tidak acuh

- b. Mengucapkan salam
- c. Berprilaku semena-mena
- d. Berbicara keras terhadap guru

10. Berbakti kepada kedua orang tua dikenal sebagai istilah....

- a. Birru walidain
- b. Fastabiqul khairah
- c. Tawakkal
- d. Tasauf

## Lampiran 7

### Uji Reliabilitas Tes

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, MA  
Nama Mahasiswa : Mahdan Sipahutar  
NPM : 1401020046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Siswa PADA Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Jl. Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/09-2018	lengkapi lampiran 2 : soal sklm dan soal ul. coba, dokumentasi surat k-set, Abstrak, daftar lampiran, tabel, tabel pengantar		
2/10-2018	Perbaiki: Abstrak, tata tulis Perbaiki		
3/10-2018	Perbaiki: tata tulis		
3/10-2018	Acc. Sidaug		

Medan, 26 September 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Pembimbing

Juli Maini Sitepu, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Mahdan Sipahutar  
NPM : 1401020046  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 15 Medan

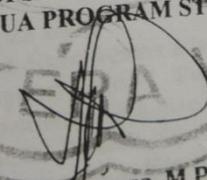
Medan, Oktober 2018

Pembimbing



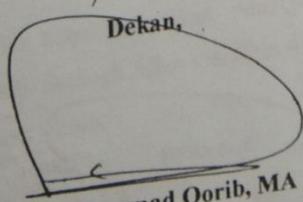
Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Robie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003  
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

361 /II.3/UMSU-01/F/2018

13 Dzulhizah 1439 H  
25 Agustus 2018 M

Izin Riset

Yth : **Ka. SMP Muhammadiyah 07 Jl Pelita  
II 3-5 Sidorame Barat Kec Medan  
Di**

Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Mahdan Sipahutar  
NPM : 1401020046  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMP Muhammadiyah 07 Jl Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kec Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan, <



Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN  
**SMP MUHAMMADIYAH 7**

Jl. Pelita II No. 3 - 5 Telp. 6621557 Sidorame Barat Medan  
email : smpm7medan@gmail.com  
SUMATERA UTARA

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET/OBSERVASI**

Nomor : 063/TV.4/KET/F/2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsul Hidayat, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP Muhammadiyah 7 Medan  
Alamat : Jalan Pelita II No. 3-5 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mahdan Sipahutar  
NPM : 1401020046  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan riset yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Medan untuk memenuhi Tugas Kuliah dengan judul riset "*Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intelletually amd Repetition) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 07 Jl Pelita II 3-5 Sidorame Barat Kec Medan*" sesuai dengan surat yang diterima Nomor : 361/II.3/UMSU-01/F/2018 pada tanggal 25 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

26 September 2018  
SMP Muhammadiyah 7 Medan  
Syamsul Hidayat, S.Pd  
NKTAM : 804.365

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Diri

**Nama** : Mahdan Sipahutar  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Tempat Dan Tanggal Lahir** : Pulo Godang 20 Juli 1996  
**Warga Negara** : Indonesia  
**Agama** : Islam  
**Alamat Lengkap** : Jl. Utama Gg. Sepakat  
**Telepon/Hp** : 0822 7776 3040  
**@Gmail** : [Mahdansipahutar@gmail.com](mailto:Mahdansipahutar@gmail.com)

### Data Orang Tua

**Nama Ayah** : Zaman Sipahutar  
**Nama Ibu** : Murniati Ritonga

### Pendidikan Terakhir

**Tahun 2002 s/d 2008** : SD Negeri 112323 Silumajang  
**Tahun 2008 s/d 2011** : MTS Ahmadul Jariah Kota Pinang  
**Tahun 2011 s/d 2014** : SMA Laksamana Martadinata Medan  
**2014 Sampai Sekarang** : UMSU

